



Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring

Dyah Putri Safitri,[✉] Khaerudin², Diana Ariani²

¹ Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia.

DOI : 10.21009/JPI.011.06

Article History

Received : December 2017

Accepted : January 2018

Published : February 2018

Keywords

Evaluasi; Kompetensi Pedagogik; Pasca Pelatihan; Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti pelatihan. Penelitian ini menggunakan metode survei dan model Kirkpatrick level 4 *behavior*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner dan observasi. Pengolahan data angket menggunakan rumus persentase dan observasi menggunakan kriteria penilaian. Hasil penelitian bahwa kompetensi guru kelas bawah pasca pelatihan dapat dikelompokkan pada 4 kompetensi pedagogic, yaitu (1) sikap guru terhadap perlunya pemahaman terhadap peserta didik seluruh responden menyebutkan berdasarkan kuesioner 100% sangat baik, dan berdasarkan observasi 100% sangat baik; (2) sikap guru terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran hamper seluruh responden berdasarkan kuesioner 95,5% sangat baik, dan berdasarkan observasi 93,8% sangat baik; (3) sikap guru terhadap perlunya evaluasi hasil belajar bahwa hampir seluruh responden menyebutkan berdasarkan kuesioner dan observasi 95% sangat baik; (4) sikap guru terhadap perlunya mengembangkan potensi yang dimiliki siswa bahwa seluruh responden berdasarkan kuesioner 100% sangat baik, dan berdasarkan observasi 96,6% sangat baik.

Abstract

This study aims to evaluate teacher pedagogic competence after attending "Online Learner Teacher Training". To solve the problem in this research used survey method. The population of this study is a sample population of 20 teachers. Data collecting techniques used were questionnaires distribution, field observation, and structured interviews. As for data collecting tool in this research is questionnaire, observation guidance, and interview guide. Questionnaire data processing using the percentage formula. While interview data is described as supporting data. The research results indicate that the pedagogic competence of the teacher after the research is in the good category.

[✉] Corresponding author :

Adress: Villa Mas Garden Jl. Batu Giok Blok D RT 07 Rw 10 No. 159
Bekasi, 17122
E-mail: dyahps63@yahoo.com

PENDAHULUAN

Peran guru profesional dalam pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten melaksanakan proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Untuk menjembatani profesi pendidik dan tuntutan kerja dalam bidang pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang yang terkait dengan tenaga pendidik, yaitu Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: "*Kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.*"

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nana Sudjana (2002), yang menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian : kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.

Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa kinerja guru merupakan faktor yang dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan sikap dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, dan begitu juga sebaliknya.

Keempat kompetensi tersebut harus sudah dimiliki oleh semua pendidik dan calon pendidik di semua tingkat dan jenjang pendidikan sesuai tugas dan kewajibannya sebagai pendidik di sekolah. Apabila syarat-syarat profesionalisme guru di atas telah terpenuhi maka akan mengubah peran guru yang tadinya pasif menjadi aktif, kreatif, dan dinamis. Oleh sebab itu, guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi,

melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era hiperkompetisi.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi inilah yang akan menjadikan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hanya guru sendiri lah yang mampu memahami karakteristik siswanya sehingga hanya guru sendiri yang mampu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru membuat rancangan pembelajaran tanpa melakukan pengembangan, artinya guru tidak menerapkan pendekatan, model, metode, dan teknik mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas. Permasalahan lain yang timbul ialah masih ada guru yang mengabaikan aspek-aspek mengenai dasar-dasar mengajar, hal tersebut mengakibatkan tidak maksimalnya proses pembelajaran.

Selain itu terdapat faktor lain, yaitu faktor kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam memahami standart kompetensi mengajar yang sudah seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Menurut Hasanah bahwa dalam pembelajaran Aktif, Interaktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) seorang guru perlu menggunakan berbagai sumber belajar dan berbagai metode sehingga kegiatan pembelajaran yang tercipta dapat membangkitkan semangat siswa dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa.

Menurut Arikunto dan Safrudin, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Jadi dapat dikatakan yang terpenting dalam melakukan evaluasi yaitu mengumpulkan informasi yang berharga tentang suatu hal, sehingga dari informasi tersebut data diolah untuk menjadi suatu keputusan.

Menurut Sukardi (2008) mendefinisikan evaluasi sebagai proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Jadi dapat dikatakan bahwa pentingnya proses dalam evaluasi adalah melihat ketercapaian tujuan dari suatu program yang dilaksanakan.

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan evaluasi adalah suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data dari suatu program atau kegiatan dan kemudian hasilnya digunakan untuk mengambil sebuah keputusan.

Kompetensi pedagogik memiliki sumbangsih terbesar dalam pembelajaran dibandingkan kompetensi lainnya. Hal ini sebagaimana terlihat dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Unesco pada beberapa negara termasuk di Asia yang dilaksanakan dari 17 November 2008 sampai dengan 17 Desember 2008, menunjukkan bahwa untuk pendidik guru, sebagian besar responden melaporkan bahwa mereka fokus pada pelatihan guru dalam teknik pedagogis 62%. Persentase ini sangat besar sehingga dapat menjadi alasan tepat untuk memperhatikan kompetensi pedagogik.

METODE

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model evaluasi Kirkpatrick level 4 yaitu *behavior* (perubahan perilaku). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpul data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner, dan observasi. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket, dan pedoman observasi. Penelitian ini dilakukan di 10 Sekolah Dasar di Kecamatan Duren dan dilaksanakan terhitung mulai dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2017. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta yang sudah mengikuti pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring SD Kelas Bawah, dan sampel berjumlah 20 orang guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan umum penelitian ini adalah mengevaluasi kompetensi guru pasca pelatihan. Penelitian ini menggunakan metode Kirkpatrick level 4 yaitu *behavior*. Adapun peneliti akan mengevaluasi dari 4 indikator yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Responden pada penelitian ini berjumlah 20 orang guru. Adapun waktu penelitiannya dimulai dari bulan November 2017 – Desember 2017.

Kesimpulan ini didapat berdasarkan hasil data dari 4 indikator :

1. **Pemahaman Terhadap Peserta Didik**, pada indikator ini menunjukkan bahwa sikap guru terhadap perlunya pemahaman terhadap peserta didik sudah sangat baik Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil kuesioner (100%) dan berdasarkan hasil observasi (100%)
2. **Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**, pada indikator ini menunjukkan bahwa sikap guru terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner bahwa hampir seluruh responden (95,5%) sangat baik dan berdasarkan hasil observasi (93,8%)
3. **Evaluasi Hasil Belajar**, pada indikator ini menunjukkan bahwa sikap guru terhadap perlunya evaluasi hasil belajar sudah sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner bahwa hampir seluruh responden (95%) sangat baik dan berdasarkan hasil observasi (95%).
4. **Mengembangkan Potensi yang Dimiliki Peserta Didik**, pada indikator ini menunjukkan bahwa sikap guru terhadap perlunya mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sudah sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil kuesioner (100%) sangat baik dan berdasarkan hasil observasi (96,6%).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa ke empat indikator pada kompetensi pedagogik telah diterapkan dengan sangat baik oleh guru setelah mengikuti Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Khaerudin selaku penulis kedua dan Diana Ariani selaku penulis ketiga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dewi Prawiradilaga, Suprayekti, Kunto Imbar, dan Cecep Kustandi selaku narasumber dalam Workshop Jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS 2006, Bandung: Fermana.

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar 2004, *Evaluasi Program Pendidikan – Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi 2008, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.